

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN SESUAI KDBK**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN, PERENCANAAN
STRATEGIS, SARANA DAN PRASARANA
TERHADAP IMPLEMENTASI TRIDHARMA
PERGURUAN TINGGI DI UNIVERSITAS NEGERI
WILAYAH MEDAN**

Tahun 1 dari rencana 1 tahun

Ketua/Anggota Tim :

**Andri Zainal, SE.,M.Si, Ak, NIDN. 0017117703 (Ketua)
Zulkarnain Siregar, ST., MM, NIDN.0020077802 (Anggota)**

Dibiayai Oleh:

**Universitas Negeri Medan, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penugasan Penelitian Dosen Muda
Nomor: 126/H33.8/KU/2015, tanggal 01 Juni 2015**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
NOVEMBER 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Sarana Dan Prasarana Terhadap Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Di Universitas Negeri Wilayah Medan

Bidang Ilmu : Manajemen

Ketua

Nama Lengkap : Andri Zainal, S.E., MSi., Ph.D, Ak

NIP : 197711172005011002

NIDN : 0017117703

Pangkat/Gol : Penata/IIIc

Jabatan Fungsional : Lektor

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi

Pusat Penelitian : Fakultas Ekonomi Unimed

Alamat Institusi : Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate Medan

Telp/Faks/E-mail : 0811637479/andri_zainal@yahoo.co.id

Biaya Tahun Berjalan : Rp 4.500.000,-

Biaya Keseluruhan : Rp 4.500.000,-



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Andras Maipita, M.Si., Ph.D
NIP. 197104032003121003

Medan, Nopember 2015
Ketua Peneliti,

Andri Zainal, S.E., MSi., Ph.D, Ak
NIP. 197711172005011002

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian Unimed

Prof. Drs. Motlan, M.Sc., Ph.D
NIP. 195908051986011001

RINGKASAN

Penelitian ini mempunyai tujuan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas lulusan berdasarkan pengelolaan organisasi pendidikan tinggi. Kualitas lulusan ditentukan dari kepemimpinan, Perencanaan strategi, sarana dan prasarana, serta penerapan tridharma perguruan tinggi. Kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja ditentukan oleh faktor – faktor tersebut. Karena reputasi perguruan tinggi ditentukan oleh proses pembelajaran dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakatnya. Berdasarkan hal tersebut maka akan terlihat bahwa tridharma perguruan tinggi yang berkualitas akan menjadi reputasi perguruan tinggi tersebut lebih baik dan memiliki daya saing yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif – eksploratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang terjadi terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di perguruan tinggi negeri di Sumatera Utara. Dimana, nantinya akan diuji menggunakan analisis statistik untuk mengukur variabel - variabel dan keterkaitannya antar variabel tersebut. Selanjutnya Hipotesis hubungan antara Kepemimpinan, Perencanaan strategi, Sarana dan Prasarana, terhadap pelaksanaan tridharma di Perguruan Tinggi negeri di Sumatera Utara diterima dan berpengaruh secara signifikan. Untuk dapat melaksanakan kegiatan ini sesuai dengan tujuannya maka dilakukan beberapa tahapan yaitu (1) menyusun kuesioner. (2) menguji kuesioner yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. (3) setelah diuji maka dilakukan pengumpulan data di perguruan tinggi negeri di Kota Medan menggunakan purpose sampling (Sampling acak). Dan (4). Untuk melihat keterkaitan antara variabel tersebut maka dalam pelaksanaan menganalisa data dilakukan dengan *Partial Least Square (PLS)*

PRAKATA

Alhamdulillah penelitian dan laporan penelitian PENELITIAN DOSEN SESUAI KDBK dengan judul Pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Sarana Dan Prasarana Terhadap Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Di Universitas Negeri Wilayah Medan dapat terlaksana dan diselesaikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memenuhi standard penelitian baik dari segi metodologi maupun mekanismenya, selain itu diharapkan penelitian ini juga akan memberikana manfaat kepada yang memerlukannya. Tidak lupa terima kasih kepada Universitas Negeri Medan yang telah mendanai penelitian ini sehingga penelitian ini terlaksana

Medan, 10 – 11 - 2015

Tim Peneliti

THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
Prakata.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
Bab I.....	1
Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Batasan Penelitian.....	3
1.4. Luaran yang ditargetkan.....	3
Bab II.....	4
Tinjauan Pustaka.....	4
2.1. Hubungan Kepemimpinan dengan Perencanaan strategi.....	4
2.2. Hubungan Kepemimpinan dengan Sarana dan Prasarana.....	4
2.3. Hubungan Kepemimpinan dengan Sumber Daya Manusia.....	5
2.4. Hubungan Perencanaan Strategi dengan Tridharma Perguruan Tinggi.....	5
2.5. Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Tridharma Perguruan Tinggi.....	7
2.6. Hubungan Sumber Daya Manusia dengan Tridharma Perguruan Tinggi.....	7
BAB III.....	9
Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
3.1. Tujuan Penelitian.....	9
3.2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB IV.....	10
Metode Penelitian.....	10
4.1. Rancangan Penelitian.....	10
4.2. Lokasi Penelitian.....	10
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	10
4.4. Teknik Analisis Data.....	10
BAB V.....	11
Hasil Yang Dicapai.....	11
5.1. Statistik Deskriptif.....	11
5.2. Uji Asumsi Klasik.....	11
5.2.1. Uji Normalitas Residual.....	11
5.2.2. Uji Multikolinieritas.....	12
5.2.3. Uji Heterokedastis.....	12
5.3. Analisis Data.....	13
5.3.1. Pengujian Model Pengukuran.....	13
5.3.3. Uji Reliabilitas.....	16
5.3.4. Validitas Diskriminan.....	16
5.5. Hasil Uji Antar Variabel.....	21
BAB VI.....	23

Rencana Tahapan Berikutnya.....	23
BAB VII	24
Kesimpulan dan Saran	24
7.1. Kesimpulan	24
7.2. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
Lampiran	28



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Uji Asumsi Klasik.....	11
Tabel 5.2. Indikator Validitas Konvergen.....	13
Tabel 5.3. Pengujian Hipotesis	20



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Scatterplot.....13



THE
Character Building
UNIVERSITY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Sarana Dan Prasarana Terhadap Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Di Universitas Negeri Wilayah Medan	29
Lampiran 2 Analisis Data	37



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengangguran terdidik setiap tahunnya bertambah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), dari tahun ke tahun tingkat pengangguran terbuka terus menurun. Namun, dalam beberapa pemberitaan yang diterbitkan tahun lalu disebutkan bahwa berdasarkan data BPS, pada Agustus 2013, angka pengangguran intelektual mencapai 850.589 dari total 7,39 juta penganggur. (Sumber, Majalah SWA). Selanjutnya data pengangguran yang disajikan oleh detik finance pada Februari 2014, ada perubahan data penghitungan oleh BPS. Acuan BPS berubah dari data yang sebelumnya estimasi menjadi proyeksi. Terutama dari jumlah penduduk Indonesia dihitung sebelumnya 238 juta menjadi 251 juta. Perguruan tinggi merupakan tempat dilaksanakannya proses pendidikan. Untuk mencapai kualitas lulusan yang baik maka diperlukan perguruan tinggi yang memiliki kemampuan dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi secara berkesinambungan. Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian. Dalam pelaksanaan proses pendidikan diperlukan seorang dosen yang mampu mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi. Hal ini dikarenakan Dosen merupakan seorang yang akan memberikan ilmu pengetahuan terhadap mahasiswa karena tugas utama dosen selalu berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Kinerja Perguruan Tinggi dilihat dari hasil penelitian yang pernah dilakukannya dan terpublikasi. Sehingga dalam pelaksanaannya setiap dosen harus melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ilmu baru atau menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan atau ilmu tersebut digunakan sebagai dasar pengembangan keilmuan yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar. Sehingga ilmu yang diajari selalu terkini. Hal ini didukung oleh Siregar (2011) menyatakan bahwa Untuk menimbulkan minat dan motivasi dalam menciptakan wirausaha harus didasari dari pendidikan yang diterima di Perguruan Tinggi dan lingkungan Sosial. Ada ruang lingkup yang lebih luas untuk aplikasi model dalam teoritis, pendidikan dan cara praktis di luar konteks studi kasus dan

penggunaan industri media kreatif. Hal ini dapat digunakan untuk menafsirkan kasus-kasus lain, karena apa yang telah diamati dalam kasus ini adalah mungkin, sampai batas tertentu. Minat dan motivasi didapat dari pembelajaran yang dilakukan baik di bangku kuliah dan di lingkungan sosial seperti keluarga. Berdasarkan hal tersebut diatas maka seorang dosen hendaknya bisa lebih aplikatif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan didasarkan dari penelitian yang dilakukannya.

Melihat latar belakang tersebut maka Perguruan Tinggi merupakan sebagai media dalam penyampaian ilmu pengetahuan kepada mahasiswa berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh seorang dosen dalam penelitian maupun pengabdian.

1.2. Permasalahan

Sumber Daya Manusia dalam hal ini dosen yang berada diperguruan tinggi masih banyak yang mengejar jam mengajar daripada pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Hal ini didukung oleh Santoso (1999) yang mencoba mengidentifikasi penyebab persoalan-persoalan yang terjadi dikarenakan:

1. Kelemahan karakter dosen, mengingat cukup banyak sebetulnya dosen yang tidak/belum pernah bersentuhan dengan industri/dunia kerja nyata, sehingga kurang dapat memberikan contoh riil dalam perkuliahan;
2. Kelemahan kurikulum, yang terkait dengan rendahnya relevansi antara muatan kurikuler dan kebutuhan industri;
3. Kelemahan manajemen pendidikan.

Pernyataan tersebut diatas didukung dengan ada tujuh penyakit mematikan Deming menurut Goetsche dan Davis, (1995) dalam Usman (2009;539) salah satu diantaranya adalah tidak melaksanakan peningkatan produk dan jasa melalui SDM yang terlatih secara terus-menerus dan tidak menyiapkan SDM yang mampu melaksanakan *Research and Development*.

Hal ini senada dengan pendapat Yuliawati (2012) yang menyatakan bahwa Sarana dan prasarana adalah unsur penunjang dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan

Tinggi, yang mencakup bangunan, perabotan, peralatan (perangkat keras dan lunak), dan sistem pengamanan aset dan kampus. Kondisi sarana prasarana perangkat keras dan lunak di perguruan tinggi masih belum memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Kemudian menurut Asmawi (2005) yang menyatakan bahwa diperlukan fasilitas yang memadai agar kualitas sumberdaya dapat ditingkatkan sehingga secara otomatis akan mendorong peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi. Selanjutnya Spanbauer memperkenalkan *Total Quality Management (TQM)* di pendidikan kejuruan Amerika Serikat dengan menyatakan, “ Dalam pendekatan berbasis mutu, kepemimpinan disekolah bergantung pada pemberdayaan mutu dan staf lain dalam proses pembelajaran. Para guru diberikan wewenang untuk mengambil keputusan sehingga memiliki tanggung jawab yang besar. Mereka diberi kekuasaan dan otonomi untuk bertindak. (Usman 2009:380)

Berdasarkan hal tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah Kepemimpinan dan Perencanaan Strategi berpengaruh terhadap Penerapan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi?
2. Apakah Kepemimpinan, Sarana dan Prasarana berpengaruh terhadap Penerapan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi?
3. Apakah Kepemimpinan, Perencanaan Strategi, Sarana dan Prasarana berpengaruh terhadap Penerapan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi?

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini melihat pengaruh kepemimpinan, perencanaan strategi, sarana dan prasarana terhadap Implementasi Perguruan Tinggi. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri dibawah naungan Kementerian Ristek dan pendidikan tinggi yang ada di Kota medan.

1.4. Luaran yang ditargetkan

Hasil penelitian ini adalah:

- Diketuainya pengaruh kepemimpinan, perencanaan strategi, sarana dan prasarana terhadap pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

- Publikasi di jurnal ilmiah Internasional

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hubungan Kepemimpinan dengan Perencanaan strategi

Untuk menciptakan mutu pendidikan yang baik di Perguruan Tinggi maka diperlukan kepemimpinan yang mempunyai Perencanaan Strategi yang dapat mencapai tujuan tersebut. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Singgih, 2010) Perhitungan *Analytic Network Process* diperoleh hasil perankingan kriteria dari yang tertinggi hingga terendah yaitu kriteria *Results*, lalu kriteria *Human Focus*, kemudian kriteria *Strategic Planning* lalu kriteria *Leadership* selanjutnya kriteria *Process Management*, setelah itu kriteria *Measurement, Analysis and Knowledge Management*, dan yang terakhir adalah kriteria *Stakeholder Focus*.

2.2. Hubungan Kepemimpinan dengan Sarana dan Prasarana

Salain Perencanaan Strategi seorang pemimpin juga harus bisa menyediakan sarana dan prasaran pendidikan yang baik untuk menghasilkan kualitas lulusan. Hal ini ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali dan Shastri (2009), Bukti fisik dalam hal infrastruktur dan fasilitas lainnya seringkali menjadi daya tarik utama untuk pengguna akhir. Banyak lembaga melengkapi dengan fasilitas infrastruktur untuk memposisikan diri. Sebuah kelas yang dilengkapi fasilitas yang baik akan menciptakan proses belajar dan mengajar lebih baik sedangkan fasilitas laboratorium yang modern akan membuka jalan untuk peningkatan keterampilan yang lebih baik. Sehingga Lembaga yang baik dapat memenuhi berbagai kebutuhan para siswa, guru dan administrator dengan menyediakan akomodasi yang lebih baik, seperti kantor, kantin, klinik, gimnasium dan suasana pendidikan yang lebih baik.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Singgih (2008) menyatakan bahwa Beberapa hal yang dapat dijadikan masukan antara lain : (1) Pihak institusi memiliki prioritas pengembangan prasarana dan sarana sesuai target capaian yang dimiliki. (2) Adanya tanggung jawab bersama seluruh civitas akademika terhadap pemeliharaan prasarana dan sarana. (3) Prasarana dan sarana yang disediakan

harus dapat diakses oleh seluruh civitas akademika. (4) Prasarana dan sarana yang dimiliki hendaknya memenuhi persyaratan teknis baik dari segi luas (bangunan), jumlah, kualitas dan kontinuitas pemeliharannya.

2.3. Hubungan Kepemimpinan dengan Sumber Daya Manusia

Pengembangan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran Sumber Daya manusia yang ada di Perguruan tinggi tersebut. Dimana peran pemimpin merupakan hal yang paling penting dalam mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan. kepemimpinan harus didukung oleh sumber daya manusianya yaitu Dosen. Hal ini didukung oleh Sumardjoko (2010) yang menyatakan bahwa kesimpulan penelitian yang dilakukan terdapat model teruji empirik peran dosen dalam penjaminan mutu di perguruan tinggi swasta. Secara khusus, kesimpulan penelitian ini adalah terdapat kontribusi positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan variabel kepemimpinan, budaya organisasi, kompetensi dosen, dan motivasi berprestasi terhadap peran dosen dalam penjaminan mutu di perguruan tinggi. Implikasinya, jika ingin meningkatkan peran dosen dalam penjaminan mutu di perguruan tinggi maka perlu dikembangkan kepemimpinan visioner, budaya organisasi yang mantap, dan didukung oleh dosen-dosen berkompeten, dan memiliki motivasi berprestasi tinggi.

Disamping itu Tresiana (2009) hasil penelitiannya bahwa Kepemimpinan Visioner memiliki pengaruh yang signifikan terhadap budaya organisasi dimana semakin efektif kepemimpinan visioner semakin kuat budaya organisasi di lingkungan universitas Kuningan. Yang kemudian manajemen pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komitmen organisasi dosen yang artinya semakin efektif manajemen pengetahuan dipersepsi dosen maka semakin tinggi komitmen organisasi di miliki dosen Universitas Kuningan.

2.4. Hubungan Perencanaan Strategi dengan Tridharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan Surat Edaran Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan yang menggiatkan penulisan ilmiah dari tingkat S1, S2, dan S3. Permasalahan utama di perguruan tinggi di Indonesia adalah kurangnya penelitian yang dilakukan oleh dosen, karena masih banyak dosen yang lebih fokus terhadap kegiatan belajar dan mengajar. Sementara sebaiknya Universitas itu harus bergeser paradigmanya

menjadi Universitas berbasis riset. Karena dalam tridharma perguruan tinggi di Indonesia harus melakukan Pendidikan – pengajaran, penelitian (Riset) dan Pengabdian Masyarakat.

Diperguruan tinggi riset itu dibagi dua yaitu riset terapan dan riset murni. Menurut Judson King dalam Abas (2009:183) yang menyatakan Universitas Riset adalah universitas dimana kegiatan pendidikan dan riset berjalan bersama dan keduanya memiliki peran yang hampir sama pentingnya. Selain itu pernyataan ini didukung oleh UU No tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 ayat 2 menyebutkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian atau riset dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan riset diperlukan kebijakan oleh pimpinan universitas dan strategi pencapaiannya. Untuk pencapaian tersebut diperlukan komitmen yang tinggi oleh pimpinan institusi. Sejalan dengan hal tersebut diatas Syahrizal (2007) mengemukakan beberapa persoalan pokok yang dihadapi yang dihadapi perguruan tinggi dalam merubah dirinya menjadi Universitas Riset diantaranya:

1. Komitmen. Dalam konteks ini pimpinan Universitas harus memiliki keseriusan dalam mengelola dan mengembangkan Universitas Riset. Komitmen ini akan menentukan keseriusan dan motivasi dalam melakukan yang terbaik agar program riset universitas dapat berkembang dengan baik.
2. Dana riset termasuk honorarium bagi pelaksananya, juga perlu dipersiapkan. Karena peneliti umumnya orang yang sangat sibuk, dan tidak semua peneliti (Dosen) mampu mencari dana risetnya, maka pimpinan universitas harus mengambil inisiatif untuk mencari dana dari berbagai sumber.

Berdasarkan pernyataan diatas maka diperlukanlah kebijakan yang dapat menciptakan atmosfer penelitian di Universitas. Karena dengan strategi dan kebijakan pimpinan dapat menciptakan atmosfer penelitian yang baik. Pernyataan ini didukung oleh Garvin dalam Hidayat (2008) yang mendefinisikan pembelajaran organisasi sebagai keahlian organisasi untuk menciptakan,

memperoleh, menginterpretasikan, mentransfer dan membagi pengetahuan, yang bertujuan memodifikasi perilaku anggotanya untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan baru. Pengabdian masyarakat ini secara langsung berdampak terhadap peningkatan reputasi pendidikan tinggi tersebut.

2.5. Hubungan Sarana dan Prasarana dengan Tridharma Perguruan Tinggi

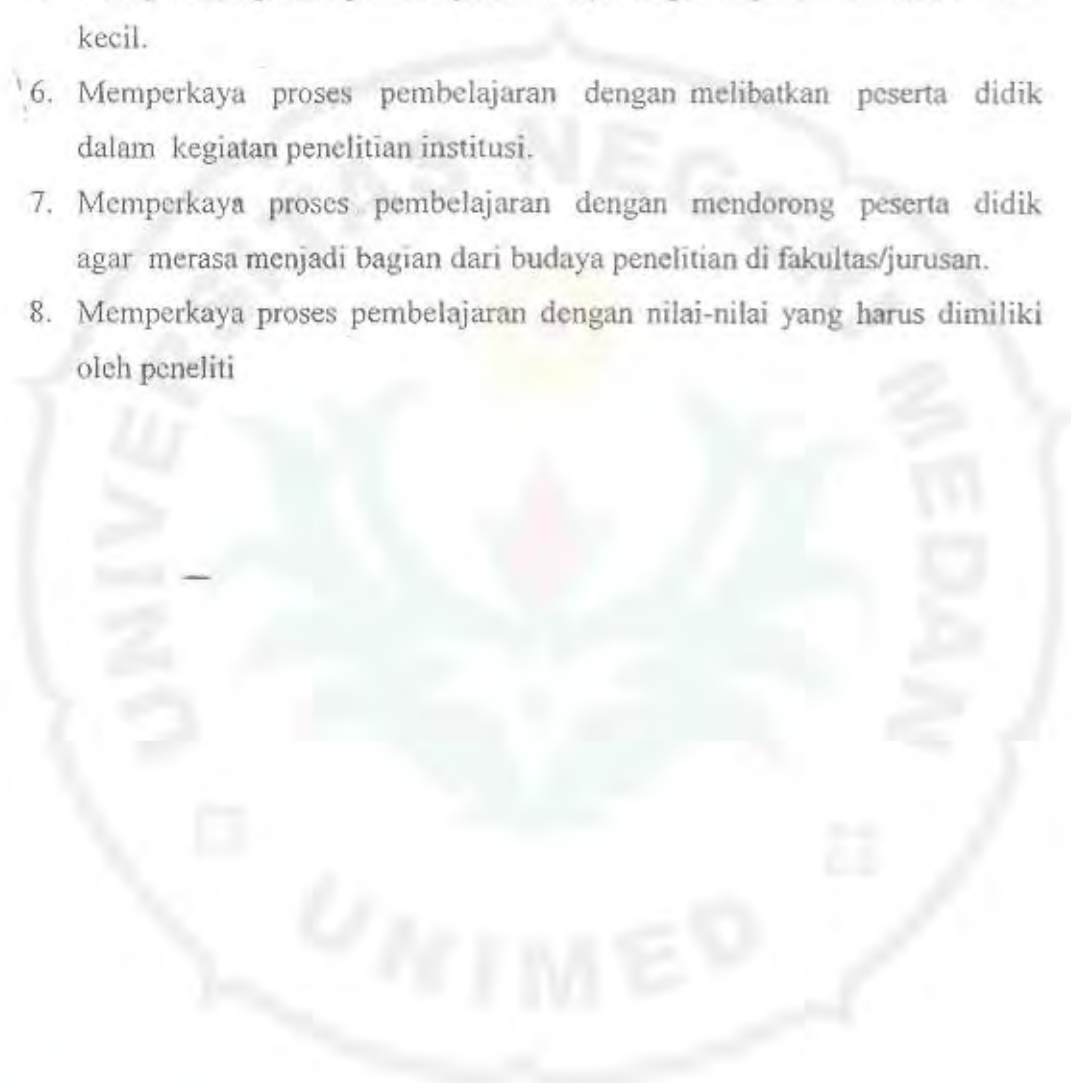
Sarana dan prasarana pendidikan adalah asset yang mendukung kinerja pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi yang baik adalah dapat melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam hal ini salah satunya adalah penelitian. Pada kenyataannya masih banyak perguruan tinggi yang masih fokus kepada pengajaran dan pembelajaran. Hal ini merupakan tantangan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dalam penelitian. Soekartawi dalam Abbas (2009) menyebutkan beberapa hal yang harus dipersiapkan bila sebuah perguruan tinggi ingin menjadi universitas riset. Salah satunya hal tersebut berkaitan dengan Faktor Pendukung (*Research Support*) baik berupa dukungan kebijakan pimpinan universitas, tersedianya laboratorium dan peralatan, kendaraan untuk mendukung kegiatan riset maupun faktor pendukung lain yang perlu disiapkan.

2.6. Hubungan Sumber Daya Manusia dengan Tridharma Perguruan Tinggi

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 Ayat 2 menyatakan Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Seperti yang disadur Widayati et al (2010) dari Universitas Griffith beberapa strategi dalam memadukan pembelajaran dan riset yang secara empirik yang dikembangkan diantaranya:

1. Memperkaya bahan ajar dengan hasil penelitian dosen
2. Menggunakan temuan-temuan penelitian mutakhir dan melacak sejarah ditemukannya perkembangan mutakhir tersebut.
3. Memperkaya kegiatan pembelajaran dengan isu-isu penelitian kontemporer

4. Mengajarkan materi metodologi penelitian di dalam proses pembelajaran
5. Memperkaya proses pembelajaran dengan kegiatan penelitian dalam skala kecil.
6. Memperkaya proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan penelitian institusi.
7. Memperkaya proses pembelajaran dengan mendorong peserta didik agar merasa menjadi bagian dari budaya penelitian di fakultas/jurusan.
8. Memperkaya proses pembelajaran dengan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh Kepemimpinan dan Perencanaan Strategi berpengaruh terhadap Penerapan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi
2. Mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Sarana dan Prasarana berpengaruh terhadap Penerapan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi
3. Mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategi, Sarana dan Prasarana berpengaruh terhadap Penerapan Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi

3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, yaitu:

Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi dalam bidang ilmu manajemen, khususnya disiplin ilmu manajemen Mutu.
2. Dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi Mutu bagi perguruan tinggi dalam memperhatikan Kualitas Lulusan, Motivasi Wirausaha dan Kepuasan Pengguna Lulusan. Sehingga dapat menciptakan daya saing lulusan dalam pasar kerja di Indonesia khususnya Sumatera Utara.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai informasi penelitian selanjutnya untuk Teori Resources Based View dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kualitatif dengan kuantitatif, pendekatan ini dilakukan dengan menggunakan kasus yang terjadi. Selain itu metode dalam penelitian juga menggunakan metode deskriptif – eksploratif yang bertujuan untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang terjadi terhadap Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi di Sumatera Utara. Dimana, nantinya akan diuji menggunakan analisis statistik untuk mengukur variabel - variabel dan keterkaitannya antar variabel tersebut.

4.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri yang ada di Kota Medan di bawah naungan Kementerian Riset dan Teknologi.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Fungsionaris yang berada di Universitas Negeri yang ada di Kota Medan. Dengan responden yang terdiri dari Dekan, seluruh wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan.

4.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data. Sesuai dengan model multidimensi dan berjenjang dengan yang dikembangkan dalam penelitian ini maka analisis data yang dipakai adalah *Path Analysis*. Dimana alat yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah *Partial Least Square (PLS)*.

BAB V HASIL YANG DICAPAI

Pada bab ini dipaparkan mengenai temuan penelitian yaitu penjelasan mengenai distribusi kuesioner, karakteristik responden, analisis data berupa hasil pengujian validitas dan reliabilitas, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai temuan penelitian.

5.1. Statistik Deskriptif

Tabel 5.1. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
x1	150	50,00	205,00	176,7776	24,38320
x2	150	12,00	50,00	42,3292	6,75759
x3	150	14,00	65,00	53,3932	9,52023
x4	150	23,00	80,00	70,7313	8,62493
x5	150	17,00	60,00	51,7829	7,11474
x6	150	30,00	129,00	94,1228	24,28927
y1	150	25,00	94,00	75,9520	11,94011
y2	150	37,00	104,00	85,2135	12,61301
Valid N	150				

5.2. Uji Asumsi Klasik

5.2.1. Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan alat uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) pada residual regresi dari model penelitian, hasil uji K-S menunjukkan residual normal dengan angka kritis Asymp. Sig. $> 0,05$. Nilai K-S dan Asymp. Sig dapat ditinjau pada tabel di bawah ini.

Tabel 5.1 Uji Asumsi Klasik

Variabel/Residual	Normalitas	Multikolinieritas
-------------------	------------	-------------------

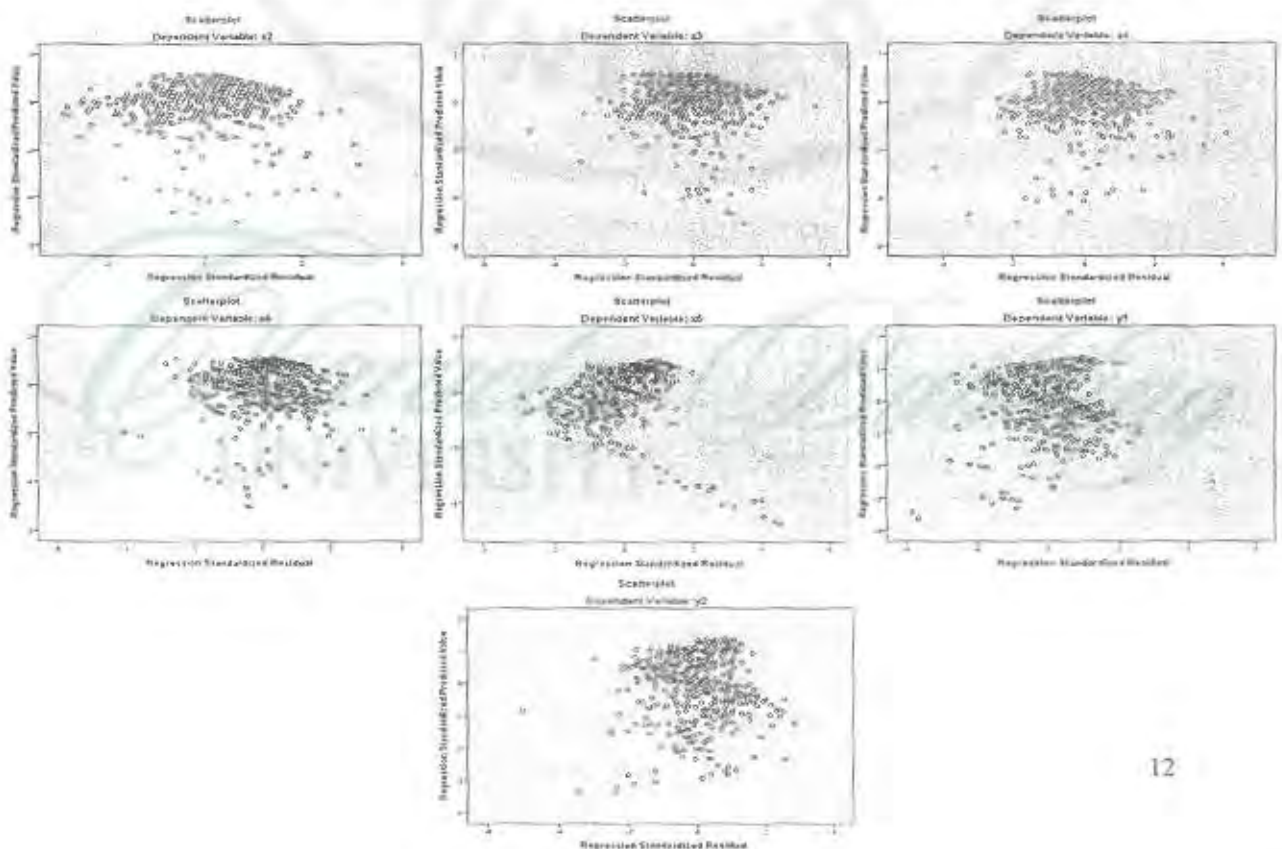
	Nilai K-S	Asymp. Sig.	Toleransi	VIF
X1			1,000	1,000
X2	1,247	0,089	0,192	5,196
X3	0,930	0,352	0,172	5,805
X4	0,954	0,323	0,129	7,740
X5	0,816	0,518	0,208	4,812
X6	1,164	0,133	0,208	4,812
Y1	0,897	0,397		
Y2	0,675	0,752		

5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan meninjau nilai VIF pada regresi yang di uji dengan nilai kritis $VIF < 10$. Tinjauan angka VIF pada uji asumsi klasik penelitian ini menunjukkan bahwasanya data tidak mengalami gejala multikolinieritas. Angka VIF dapat di tinjau pada Tabel 5.2 di atas.

5.2.3. Uji Heterokedastis

Uji Heterokedastis pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati sebaran



Gambar 5.1 Scatterplot

5.3. Analisis Data

5.3.1. Pengujian Model Pengukuran

Model pengukuran atau *outer model* mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya atau dengan kata lain evaluasi hubungan antara konstruk dengan indikatornya. Model pengukuran ini terdiri dari Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, dan Reliabilitas Konstruk.

5.3.2. Validitas Konvergen

Ukuran loading faktor merupakan salah satu pertimbangan penting dalam penentuan validitas konvergen (Hair, 2010), loading-loading pada faktor mengindikasikan konvergensinya pada konstruk laten. Semua faktor loading harus signifikan, pada *rule of thumb* diketahui bahwa loading terstandarisasi harus 0,5 atau lebih tinggi, idealnya 0,7 atau lebih tinggi (Fornell dan Larcker, 1981; Hair, 2010; Hartono, 2012). Sehingga, untuk membuktikan validitas konstruk pada penelitian ini menggunakan indikator faktor terstandarisasi $\geq 0,50$. Tabel 4.3 berikut merupakan hasil dari *outer loading* untuk masing-masing indikator.

Tabel 5.2. Indikator Validitas Konvergen

	Factor Loading	AVE	Cronbach Alpha	Composite Reliability
X1-1	0.773			
X1-2	0.766	0,515	0,976	0,977
X1-3	0.699			

	Factor Loading	AVE	Cronbach Alpha	Composite Reliability
X1-4	0.744			
X1-5	0.786			
X1-6	0.751			
X1-7	0.669			
X1-8	0.689			
X1-9	0.718			
X1-10	0.704			
X1-11	0.655			
X1-12	0.765			
X1-13	0.722			
X1-14	0.739			
X1-15	0.731			
X1-18	0.703			
X1-19	0.742			
X1-20	0.599			
X1-21	0.651			
X1-22	0.704			
X1-23	0.750			
X1-25	0.721			
X1-26	0.780			
X1-27	0.718			
X1-28	0.669			
X1-30	0.613			
X1-31	0.658			
X1-32	0.743			
X1-33	0.729			
X1-34	0.768			
X1-35	0.696			
X1-36	0.683			
X1-37	0.698			
X1-38	0.732			
X1-39	0.713			
X1-40	0.710			
X1-41	0.744			
X1-42	0.705			
X1-43	0.707			
X1-44	0.764			
X1-45	0.747			
X2-1	0.616	0,558	0,911	0,926

	Factor Loading	AVE	Cronbach Alpha	Composite Reliability
X2-3	0.766			
X2-6	0.791			
X2-7	0.712			
X2-10	0.793			
X2-11	0.685			
X2-12	0.750			
X2-16	0.801			
X2-19	0.781			
X2-20	0.751			
X3-3	0.559			
X3-4	0.697			
X3-6	0.717			
X3-8	0.669			
X3-9	0.715			
X3-12	0.728			
X3-13	0.804	0,508	0,918	0,930
X3-24	0.804			
X3-25	0.769			
X3-26	0.676			
X3-27	0.752			
X3-29	0.674			
X3-30	0.661			
X5-1	0.674			
X5-2	0.767			
X5-3	0.744			
X5-4	0.678			
X5-5	0.736			
X5-6	0.749	0,502	0,910	0,924
X5-7	0.702			
X5-10	0.708			
X5-11	0.713			
X5-12	0.696			
X5-16	0.668			
X5-18	0.660			

Sumber: Output Smart PLS yang diolah (2015)

Pengujian nilai AVE dari setiap konstruk dilakukan untuk menambah keyakinan pada validitas konvergen yang dimiliki oleh konstruk-konstruk pada penelitian ini. Hair dkk. (2010) menyatakan apabila nilai AVE $\geq 0,5$ maka

konstruk memiliki validitas konvergen yang baik. Dari hasil uji AVE pada konstruk penelitian ini, terbukti konstruk-konstruk pada penelitian ini memiliki validitas konvergen yang baik, dengan keseluruhan nilai AVE konstruk $\geq 0,5$. Hal tersebut dapat ditinjau dari Tabel 5.2 di atas.

5.3.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas konsistensi internal pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Reliabilitas internal berbatas 0,6 sebagai titik potong terendah (Malhotra & Gulleta, 2005, Malhotra, Kim & Agarwal, 2004 dalam Sumiyana, 2007). Terbukti bahwa besaran *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel pengukur serendah-rendahnya masih di atas 0,6, sebagaimana tersaji pada tabel 5.4. di atas.

Hasil *Cronbach's Alpha* di atas menghasilkan uji konsistensi internal yang mengharuskan beberapa item pertanyaan tidak dimasukkan ke dalam pengujian analisis data berikutnya. Hasil ini konsisten dengan hasil uji validitas konvergen di atas, sehingga hal ini menunjukkan bahwa kedua item pertanyaan ini memang tidak sesuai dengan konstruk latennya.

5.3.4. Validitas Diskriminan

Uji analisis faktor pengkonfirmasi (CFA: *confirmatory factor analysis*) membuktikan bahwa item-item pertanyaan tergumpal menjadi satu konstruksi yang sesuai diproporsikan di dalam penelitian ini. Terbukti bahwa, telah sesuai dengan kriteria yang lazim, penggumpalan angka faktor di atas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas diskriminan dan kriteria validitasnya terbukti (Malhotra & Gulleta, 2005; Malhotra, Kim & Agarwal, 2004; dalam Sumiyana, 2007). Hasil uji CFA menunjukkan bahwa item-item pertanyaan tergumpal kedalam delapan faktor variabel secara konsisten dan valid.

Tabel 5.3. Nilai *Cross Loading* Antar Item

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1-1	0.773							
X1-2	0.766							
X1-3	0.699							
X1-4	0.744							
X1-5	0.786							
X1-6	0.751							
X1-7	0.669							
X1-8	0.689							
X1-9	0.718							
X1-10	0.704							
X1-11	0.655							
X1-13	0.765							
X1-15	0.722							
X1-16	0.739							
X1-17	0.731							
X1-18	0.703							
X1-19	0.742							
X1-20	0.599							
X1-21	0.651							
X1-22	0.704							
X1-23	0.750							
X1-25	0.721							
X1-26	0.780							
X1-27	0.718							
X1-28	0.669							
X1-30	0.613							
X1-31	0.658							
X1-32	0.743							
X1-33	0.729							
X1-34	0.768							
X1-35	0.696							
X1-36	0.683							
X1-37	0.698							
X1-38	0.732							
X1-39	0.713							
X1-40	0.710							
X1-41	0.744							
X1-42	0.705							
X1-43	0.707							

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1-44	0.764							
X1-45	0.747							
X2-1		0.616						
X2-3		0.766						
X2-6		0.791						
X2-7		0.712						
X2-10		0.793						
X2-11		0.685						
X2-12		0.750						
X2-16		0.801						
X2-19		0.781						
X2-20		0.751						
X3-3			0.559					
X3-4			0.697					
X3-6			0.717					
X3-8			0.669					
X3-9			0.715					
X3-12			0.728					
X3-13			0.804					
X3-24			0.804					
X3-25			0.769					
X3-26			0.676					
X3-27			0.752					
X3-29			0.674					
X3-30			0.661					
X5-1					0.674			
X5-2					0.767			
X5-3					0.744			
X5-4					0.678			
X5-5					0.736			
X5-6					0.749			
X5-7					0.702			
X5-10					0.708			
X5-11					0.713			
X5-12					0.696			
X5-16					0.668			
X5-18					0.660			

Sumber: Output Smart PLS yang diolah (2015)

Uji perbandingan nilai AVE dan kuadrat korelasi juga membuktikan bahwa konstruk memiliki validitas diskriminan. Hal tersebut dapat ditinjau pada tabel 5.3, di bawah ini.

Tabel 5.4. Matrix AVE (Kriteria Fornell-Lacker)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Y1	Y2
X1	0,717							
X2	0,907	0,747						
X3	0,946	0,871	0,712					
X4	0,955	0,876	0,913	0,740				
X5	0,957	0,885	0,912	0,926	0,709			
X6	0,926	0,879	0,907	0,885	0,893	0,744		
Y1	0,978	0,903	0,943	0,935	0,944	0,967	0,708	
Y2	0,962	0,897	0,935	0,918	0,931	0,982	0,992	0,716

Sumber: Data primer yang diolah (2013)

Nilai yang membentang diagonal di posisi atas adalah nilai AVE setiap konstruk penelitian, sementara nilai yang berada di bagian bawah nilai AVE adalah kuadrat korelasi antar konstruk. Validitas diskriminan didapat apabila nilai kuadrat korelasi lebih kecil daripada nilai AVE konstruk yang ada di atasnya (vertikal) dan di seajarnya (horizontal).



5.4. Pengujian Model Struktural

Strukturmodel memiliki determinasi hubungan secara positif maupun negatif (Sumiyana, 2007). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji koefisien jalur dari masing-masing variabel dan nilai t-statistik dari koefisien jalur tersebut, untuk mengetahui signifikansi dari hubungan kausal antar model. Koefisien jalur dan nilai t-statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.3. Pengujian Hipotesis

	Koefisien	Standard Error	t-statistik	p-values
X1 → X2	0.907	0.010	86.625	0.000
X1 → X3	0.946	0.007	144.178	0.000
X2 → X5	0.225	0.034	6.702	0.000
X3 → X5	0.304	0.043	7.055	0.000

Sumber: Output Smart PLS 3 yang diolah (2015)

Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat menggunakan perbandingan nilai *T-statistics* dan *T-table*. Apabila nilai *T-statistics* dalam pengujian lebih besar daripada *T-table*, maka hipotesis yang dibangun dapat terdukung. *Rule of thumb* yang disyaratkan untuk mendukung hipotesis satu ekor (*one-tailed*) dan *standard error* 0,05 adalah dengan nilai *T-table* 1,96 dan *p-value* < 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian, nilai *T-statistics* pada semua variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai *T-table*, yaitu menunjukkan nilai *T-statistics* dari angka 3,302 sampai dengan 156,300 adalah lebih besar dari 1,96 (*T-table*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdukung.

5.5. Hasil Uji Antar Variabel

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat hasil analisis data terhadap perumusan hipotesis yang telah dibentuk sebelumnya. Pengujian antar variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap perencanaan strategi ($X1 \rightarrow X2$).** Dari analisis yang dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh Kepemimpinan terhadap perencanaan strategi, didapatkan hasil bahwa nilai koefisien parameter sebesar 0,907 dan nilai t statistik sebesar 86,625 ($t_{hitung} > 1,96$). Nilai t-statistic melebihi angka 1,96 (t_{tabel}) menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel adalah signifikan, sementara angka koefisien 0,907 menunjukkan adanya pengaruh positif antara kedua variabel. Angka-angka tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 *Path Coefficients*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap perancangan strategi.
2. **Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap sarana dan prasarana ($X1 \rightarrow X3$).** Pengujian hipotesis kedua mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap sarana dan prasarana ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal itu dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar 144,178 ($t_{tabel} > 1,96$) dan koefisien parameter hitung yang bernilai positif yaitu sebesar 0,946. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif terhadap sarana dan prasarana.

3. **Perencanaan strategi berpengaruh positif terhadap Tridharma perguruan tinggi ($X_2 \rightarrow X_5$).** Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa perencanaan strategi juga berpengaruh positif terhadap tridharma perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t statistik sebesar 7,924 yang berada di atas nilai t -table yang disyaratkan yaitu $> 1,96$ dan memiliki koefisien parameter sebesar 0,304 sehingga perencanaan dan strategi dalam penelitian ini **terbukti berhubungan dan signifikan**.
4. **Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap tridharma perguruan tinggi ($X_3 \rightarrow X_5$).** Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh yang positif terhadap tridharma perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t statistik sebesar 8,752 yang berada di atas nilai t -table ($> 1,96$) dan memiliki nilai koefisien parameter sebesar 0,465 sehingga sarana dan prasarana dalam penelitian ini **terbukti berhubungan dan signifikan**.



BAB VI
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Pada tahap Selanjutnya hasil penelitian ini akan di masukkan ke dalam seminar International Conference on Education and E – Learning (ICEEL) tanggal 15 November di Tokyo



THE
Character Building
UNIVERSITY

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Untuk meningkatkan daya saing organisasi pendidikan diukur menggunakan kerangka kerja VRIO. Menurut Pesic (2012) menyatakan Kerangka VRIO memfasilitasi manajer untuk mengevaluasi semua kegiatan yang dilakukan di Departemen sumber daya manusia, menurut kriteria nilai, kelangkaan, kemungkinan imitasi dan organisasi. Tujuan utama adalah untuk memastikan struktur sumber daya manusia yang berkontribusi pada penciptaan nilai yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain dan tidak mudah ditiru. Jika sebuah perusahaan efisien, inovatif, dan berorientasi pelanggan dan fokus pada peningkatan kualitas itu akan memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dimana tugas seorang pemimpin untuk dapat mengembangkan Organisasinya seperti mengelola Sumber daya manusia yang ada menjadi bernilai, langka, dan tidak dapat ditiru. Barney (1991) yang dikutip oleh Bakar et al. (2009) yang menyatakan bahwa Kompetensi karyawan dengan strategi bisnis memainkan peran sentral untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Peranan seorang pemimpin dalam perguruan tinggi untuk merencanakan strategis serta mengelola sumber daya manusia merupakan hal yang bernilai. Messah (2011) yang menyatakan Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan rencana manajemen strategis di perguruan tinggi pemerintah sangat ditentukan oleh empat tujuan yang termasuk diantaranya pengaruh manajerial perilaku, manajemen penghargaan, praktek-praktek alokasi sumber daya dan kelembagaan pengelolaan kebijakan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Huang dan Lee(2012) menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia (termasuk kualifikasi dosen),

kekuatan proses, kebijakan organisasi, dan kurikulum dianggap penting dalam pengembangan keunggulan kompetitif di lembaga pendidikan tinggi di Taiwan.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga didukung oleh Poirier (2014) menyatakan bahwa kegiatan penelitiannya berbasis watermasuk dalam sebagian besar pernyataan misiperguruan tinggi dan universitas. Untuk menunjang hal tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Bobe (2012) memasukan indikator dalam penelitiannya yaitu kualitas kantor dan fasilitas mengajar. Bobe (2012) menyatakan bahwa kompetensi inti termasuk didalamnya adalah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pengelolaan perguruan tinggi hasil penelitian ini merupakan model pengelolaan perguruan tinggi yang berbasis daya saing. Dengan kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Sarana Dan Prasarana Terhadap Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Di Universitas Negeri Wilayah Medan. Diterima.

7.2. Saran

1. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya memasukkan variabel keuangan, karena variabel keuangan sangat mempengaruhi dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Keuangan ini juga berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian.
2. Penelitian ini masih dilakukan di Sumatera Utara saja. Untuk selanjutnya model pengelolaan perguruan tinggi ini hendaknya diteliti juga diluar Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- , Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Adawiyah, Wiwiek R, and Dwita Darmawati, and Istiqomah. "Kepuasan Pengguna Terhadap Lulusan Fakultas Ekonomi." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 7.2 (2007): 233-242. Print.
- Ali, Murad, and Rajesh Kumar Shastri. "Implementation of quality management in higher education." *Asian Journal Of Bussines Management* 2.1 (2010): 9-16. Print.
- Dwi Prasetyaningrum, Indah . "Analisis Pengaruh Pembelajaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dan Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus Pada Undaris Ungaran." *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro* (2009), Semarang
- Fauzi, Ahmad . "Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) dalam meningkatkan mutu pendidikan studi komparatif di Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Islam Malang)." *Tesis* (2010): n.pag. Print.
- Ho, S.K., dan Wearn, K. 1996. A TQM Model For Higher Education and Training. *Training for Quality Journal*, 3 (2), 25-33. Diakses www.emerald-library.com tanggal 2 Agustus 2001.
- http://www.webometrics.info/rank_by_country.asp?country=id&zoom_highlight=indonesia
- Jogi Christiawan, Yulius. "Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris ." *Jurnal Akutansi dan Keuangan* 2.4 (2002): 79-92. Print. Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>
- Khoiri, M. (2010). Upaya Meningkatkan Keefektifan Organisasi Dalam Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Seminar Nasional Vi SDM Teknologi Nuklir*, (18 Nov 2010), 207-212.
- Lie, Anita, dkk, 2005, Pendidikan Nasional dalam Reformasi Politik dan Kemasyarakatan, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

- MK Tadjudin (1997), Menciptakan SDM Bermutu, Usahawan No 1 Th XXVI Januari 1997
- Owlia, M. S., & Aspinwall, E. M. (1996). A framework for the dimensions of quality in higher education. *Quality Assurance in Education*, 4(2), 12-20.
- Santoso, Sam 1999. Tantangan Pengembangan Universitas Abad XXI. *Membangun Paradigma Baru* Surabaya: Universitas Surabaya
- Singgih, Mosses L., and Rahmayanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan Pada Perguruan Tinggi." *Prosiding Seminar Nasional Teknoin 2008* (2008): 133 - 141. Print.
- Sumardjoko, Bambang. "Faktor-faktor Determinan Peran Dosen dalam Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi." *Cakrawala Pendidikan* 29.3 (2010): 294-310. Print.
- Suparman, Atwi, Suratinah, and Andayani, "Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Peningkatan Mutu Pendidikan." *Wordpress. Ilmu Pendidikan.net*, 16 Mar. 2010. Web. 3 Mar. 2012. <<http://www.ilmupendidikan.net/2010/03/16/strategi-pembelajaran-inovatif-untuk-peningkatan-mutu-pendidikan-suatu-tinjauan-konseptual-dengan-pendekatan-teknologi-pendidikan.php>>.
- Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, dan 2011*
- Susilawati Harahap, Susi. "Pengaruh Penerapan Standar Nasional Pendidikan Terhadap Kesempatan Kerja Lulusan Siswa SMK Negeri Di Kota Medan." *Tesis* (2009)
- Tilaar, H.A.R., 2006, *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tresiana, Iseu. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Budaya Organisasi dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Komitmen Organisasi Dosen di Universitas Kuningan (Studi Pada Universitas Kuningan)." *Equilibrium* 5.9 (2009): 42-62. Print
- VINCENT, G., 2008. Total Quality Management. Cetakan Kelima, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.



LAMPIRAN

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Peneliti

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Andri Zainal, SE.,M.Si.,Ph.D/001711 7703	UNIMED	Ekonomi Pendidikan Ekonomi	8 Jam/minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkordinasi dengan anggota 2. Merumuskan mekanisme dan rancangan penelitian 3. Memantau jadwal kegiatan 4. Mengumpulkan dan mengolah data 5. Menyusun laporan hasil
2	Zulkarnaen Siregar, ST.,MM/0020077802	UNIMED	Ekonomi Manajemen	6 jam/minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan ketua peneliti 2. Menyusun instrumen 3. Mengumpulkan dan mengolah data 4. Menyusun laporan hasil
3	Ivana Sriwilona Simamora/712122000 8	UNIMED	Ekonomi Akuntansi	4 jam/minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan tim peneliti dosen 2. Membantu mengumpulkan dan mengolah data 3. Membantu menyusun laporan keuangan dan hasil
4	Muammar Prawira Siregar/7123220042	UNIMED	Ekonomi Akuntansi	4 jam/minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkoordinasi dengan tim peneliti dosen 2. Membantu mengumpulkan dan mengolah data 3. Membantu menyusun laporan keuangan dan hasil

Lampiran 1: Kuesioner Pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Sarana Dan Prasarana Terhadap Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Di Universitas Negeri Wilayah Medan

Bapak dan Ibu Dosen yang terhormat,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian kami yang berjudul **Pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Sarana Dan Prasarana Terhadap Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi Di Universitas Negeri Wilayah Medan**,kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam survey ini tidak ada jawaban yang benar atau salah. Saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama dalam survey ini.

Hormat kami
Tim Peneliti

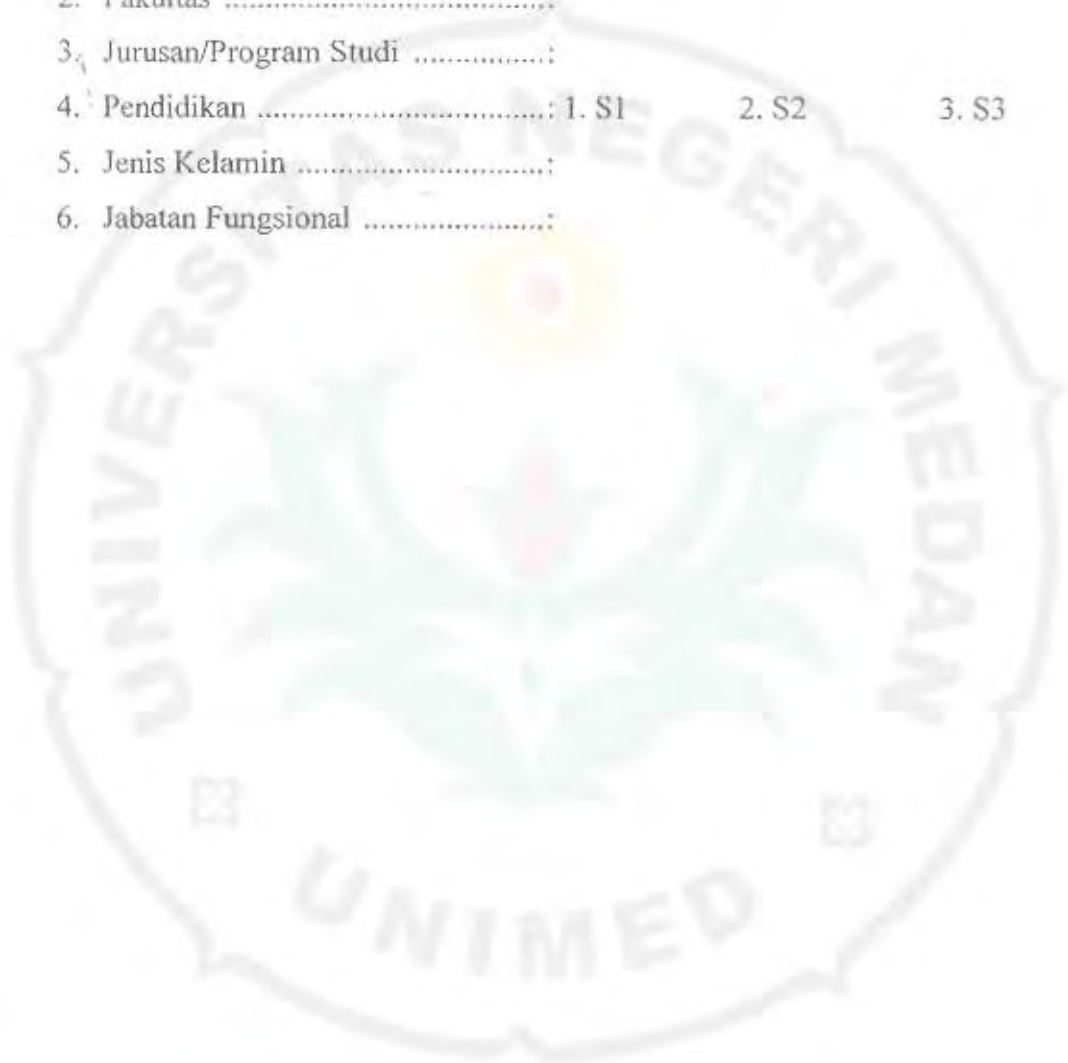
PETUNJUK PENGISIAN

Mohon di lingkari pada salah satu jawaban yang paling mendekati keadaan sebenarnya mengenai kinerja di Perguruan Tinggi Bapak/Ibu bekerja. Jika Bapak/Ibu ingin mengganti jawaban, berikan tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan berikan tanda (√) baru pada jawaban yang diinginkan.

Keterangan		Kriteria
1.	Tidak Pernah Dilakukan (TPD)	Hal yang dipertanyakan terjadi 0% s/d 20%
2.	Jarang Dilakukan (JRD)	Hal yang dipertanyakan terjadi 21% s/d 40%
3.	Pernah Dilakukan (PRD)	Hal yang dipertanyakan terjadi 41% s/d 60%
4.	Kadang-kadang (KK)	Hal yang dipertanyakan terjadi 61% s/d 80%
5.	Selalu Dilakukan (SID)	Hal yang dipertanyakan terjadi 81% s/d 100%

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama (boleh tidak diisi)
2. Fakultas
3. Jurusan/Program Studi
4. Pendidikan: 1. S1 2. S2 3. S3
5. Jenis Kelamin
6. Jabatan Fungsional



THE
Character Building
UNIVERSITY

Kepemimpinan (X1)		TPD	JrD	PrD	KKD	SID
1.	Pemimpin saya memegang teguh Visi yang telah ditetapkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Pemimpin saya memegang teguh misi yang telah ditetapkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Pemimpin saya berusaha untuk mencapai target sesuai dengan rencana strategis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Pemimpin saya mengerahkan kemampuannya untuk pengembangan Fakultas/Lembaga/Unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Pemimpin saya menunjukkan semangat untuk memajukan Fakultas/Lembaga/Unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Pemimpin saya menilai kinerja secara wajar merujuk kepada Renstra yang telah ditetapkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Pemimpin saya menilai capaian aktual dari kinerja Fakultas/Lembaga/Unit secara wajar berdasarkan renstra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Pemimpin saya menilai kinerja secara cermat merujuk kepada Renstra yang telah ditetapkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Pemimpin saya menilai capaian aktual dari kinerja Fakultas/Lembaga/Unit secara cermat berdasarkan renstra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Setiap target yang tidak tercapai dibahas dalam rapat pimpinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Pemecahan masalah dilaksanakan sampai tuntas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Pemimpin saya memberikan solusi untuk pengembangan Fakultas/Lembaga/Unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Pemimpin saya bersedia untuk diajak berdiskusi mengenai permasalahan yang terjadi di Fakultas/Lembaga/Unit setiap hari kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Pimpinan mendorong saya untuk mencari metode kerja baru dalam tugas pokok dan fungsi (Tupoksi).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Pimpinan saya memberikan kewenangan melakukan metode kerja baru dalam tugas pokok dan fungsi (Tupoksi).	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Pemimpin saya meminta masukan mengenai permasalahan yang terjadi di Fakultas/Lembaga/Unit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kepemimpinan (XI)		TPD	JrD	PrD	KKD	SID
17.	Pemimpin saya mengambil keputusan dengan mempertimbangkan masukan dari bawahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Setiap pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan didukung oleh surat tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Pimpinan memberi kepercayaan kepada saya dalam bekerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20.	Pemimpin saya memberi dorongan pada saat tim kurang menunjukkan semangat kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



THE
Character Building
 UNIVERSITY

Sarana dan Prasarana (X3)		TPD	JrD	PrD	KKD	SID
1.	Pendingin ruangan perkuliahan dirawat secara periodik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Ruangan Perkuliahan disediakan jaringan internet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Program studi/Jurusan menerapkan pembelajaran berbasis E - Learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Tatap muka perkuliahan menggunakan e - learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Dosen mengunggah materi perkuliahannya di e - learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Pelayan memberikan pelayanan yang ramah dalam melayani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Air di kamar mandi dikuras secara periodik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Ketersediaan air dipantau oleh petugas secara periodik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Ruangan dosen selalu dibersihkan setiap hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Pendingin ruangan di ruang dosen dibersihkan secara berkala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Dosen melaksanakan bimbingan mahasiswa di ruangan dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



THE
Character Building
 UNIVERSITY

Sarana dan Prasarana (X3)		TPD	JrD	PrD	KKD	SID
1.	Pendingin ruangan perkuliahan dirawat secara periodik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Ruangan Perkuliahan disediakan jaringan internet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Program studi/Jurusan menerapkan pembelajaran berbasis E - Learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Tatap muka perkuliahan menggunakan e - learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Dosen mengunggah materi perkuliahannya di e - learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Pelayan memberikan pelayanan yang ramah dalam melayani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Air di kamar mandi dikuras secara periodik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Ketersediaan air dipantau oleh petugas secara periodik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Ruangan dosen selalu dibersihkan setiap hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Pendingin ruangan di ruang dosen dibersihkan secara berkala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Dosen melaksanakan bimbingan mahasiswa di ruangan dosen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

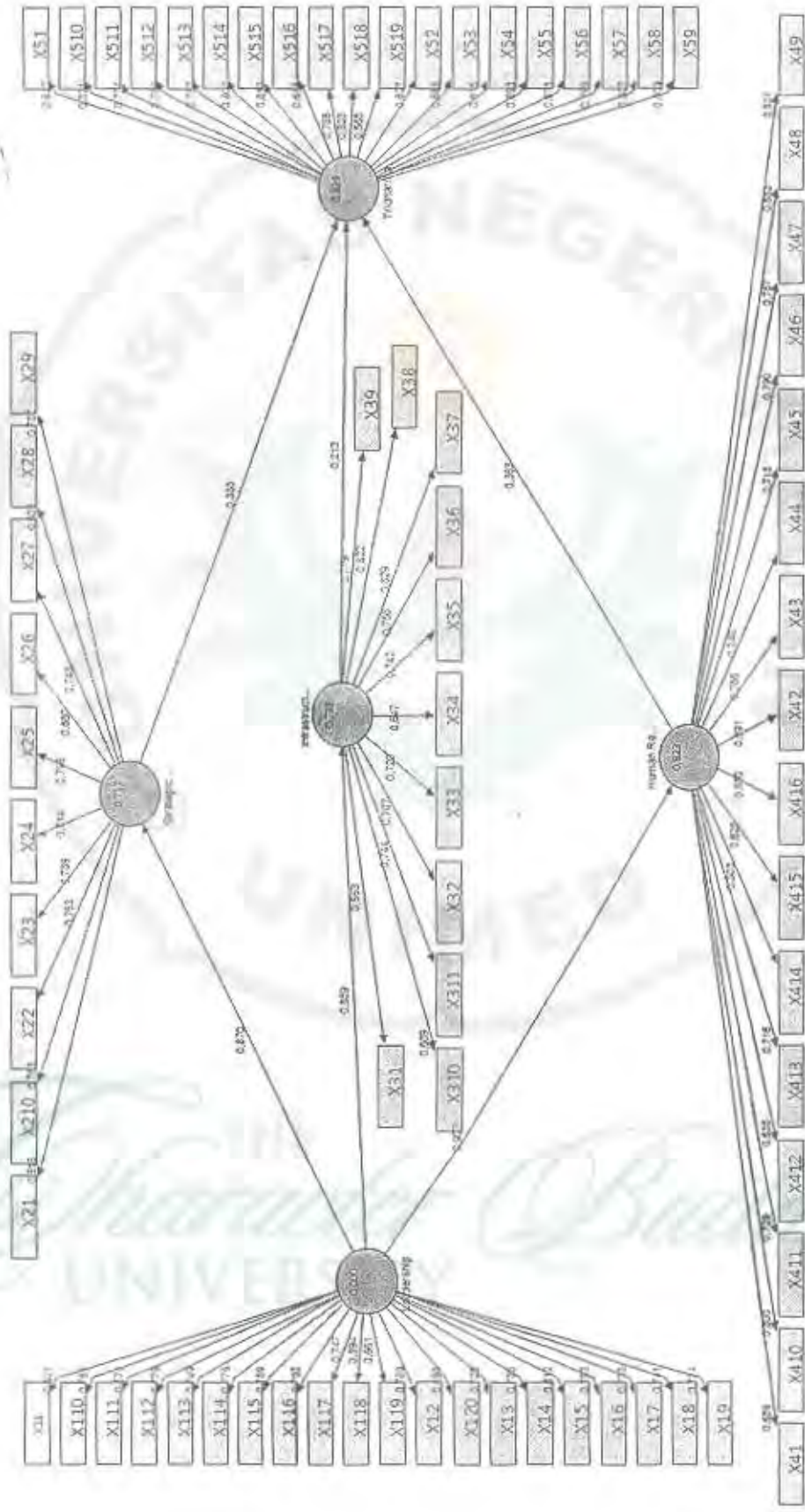


THE
Character Building
 UNIVERSITY

Sumber Daya Manusia (X4)		TPD	JrD	PrD	KKD	SID
1.	Materi perkuliahan yang disampaikan sesuai dengan Kontrak perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Materi yang saya sampaikan sesuai dengan Satuan Acara Pengajaran (SAP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Materi perkuliahan yang saya sampaikan sesuai dengan Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Perkuliahan yang dilaksanakan sesuai dengan Jumlah SKS yang telah ditetapkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Dosen memberikan motivasi terhadap mahasiswa sehingga menyenangi mata kuliah yang diampunya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Dosen dapat menenangkan kelas sehingga kelas menjadi kondusif dalam melaksanakan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Dosen melaksanakan interaksi dengan mahasiswa saat melaksanakan perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Materi perkuliahan yang disampaikan sesuai dengan tuntutan dunia pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Materi perkuliahan yang disampaikan menggunakan studi kasus yang mirip dengan dunia nyata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Materi perkuliahan dikembangkan berdasarkan hasil penelitian terbaru/jurnal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Dosen melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Dosen melaksanakan refleksi pembelajaran saat kuliah berlangsung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Dosen melaksanakan tutorial perkuliahan berdasarkan pengembangan studi kasus yang terjadi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Dosen melaksanakan test sebelum perkuliahan dimulai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Dosen melaksanakan perkuliahan menggunakan metode Demonstrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Dosen melaksanakan perkuliahan menggunakan metode <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tridharma (X6)		TPD	JrD	PrD	KKD	SID
1.	Melaksanakan kegiatan pengajaran di laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Pelaksanaan waktu perkuliahan sesuai dengan jumlah sks pada mata kuliah yang diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	Melaksanakan tatap muka minimum 80% dari jumlah tatap muka yang telah ditetapkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	Membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.	Membimbing mahasiswa seminar Proposal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.	Bertugas sebagai penguji pada Seminar Proposal Mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.	Materi perkuliahan disusun mengacu kepada kondisi riil terkini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.	Materi perkuliahan disusun mengacu kepada hasil penelitian akademik terkini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.	Materi perkuliahan disusun mengacu kepada jurnal nasional terakreditasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.	Materi perkuliahan disusun mengacu kepada jurnal dengan reputasi internasional ter-indeks yang diakui oleh DIKTI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.	Saya menyusun sekurangnya sebuah proposal untuk skema Hibah Bersaing setiap tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.	Saya melaksanakan sekurangnya sebuah penelitian mandiri setiap tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.	Saya mengajukan bantuan pendanaan untuk sekurangnya sebuah penelitian kepada perusahaan/lembaga swasta asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.	Saya melaksanakan sekurangnya sebuah penelitian dengan lintas disiplin ilmu setiap tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.	Saya menulis sekurangnya satu judul naskah buku internasional setiap tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16.	Saya menerjemahkan sekurangnya satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak - banyaknya 4 semester	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17.	Saya menulis sekurangnya satu judul naskah buku nasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18.	Saya mempublikasikan sekurangnya satu hasil penelitian kedalam jurnal nasional terakreditasi setiap tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19.	Saya mempublikasikan sekurangnya satu hasil penelitian kedalam jurnal bereputasi internasional terindeks yang diakui oleh DIKTI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Lampiran 2 Analisis Data



Cronbachs Alpha

	Cronbachs Alpha
Human Resources	0,939307
Infrastructure	0,911016
Leadership	0,957033
Strategic Planning	0,910728
Tridharma PT	0,952255

R Square

	R Square
Human Resources	0,823089
Infrastructure	0,738302
Leadership	
Strategic Planning	0,756709
Tridharma PT	0,839165

Composite Reliability

	Composite Reliability
Human Resources	0,946557
Infrastructure	0,925890
Leadership	0,960989
Strategic Planning	0,926042
Tridharma PT	0,957220

AVE

	AVE
Human Resources	0,527247
Infrastructure	0,534283
Leadership	0,553131
Strategic Planning	0,557349
Tridharma PT	0,543496

Cross Loadings

	Human Resources	Infrastructure	Leadership	Strategic Planning	Tridharma PT
X11	0,699219	0,692261	0,801079	0,674639	0,649169
X110	0,679409	0,616463	0,752693	0,659833	0,686656
X111	0,646093	0,602445	0,676345	0,598232	0,662173
X112	0,732863	0,684007	0,779255	0,728911	0,743353
X113	0,680453	0,641886	0,748578	0,666673	0,684026
X114	0,707379	0,666096	0,776492	0,678598	0,705029
X115	0,675607	0,630741	0,758556	0,661762	0,689217
X116	0,660592	0,618234	0,701848	0,622674	0,676145
X117	0,702350	0,691001	0,746702	0,663192	0,715908
X118	0,554254	0,535827	0,594391	0,524681	0,527649
X119	0,613896	0,568438	0,661463	0,584061	0,599174
X12	0,710807	0,675937	0,789091	0,674866	0,685912
X120	0,673268	0,621941	0,697765	0,639721	0,661980
X13	0,646761	0,613798	0,725341	0,628918	0,652786
X14	0,695278	0,678395	0,783129	0,653498	0,687291
X15	0,725656	0,700606	0,812349	0,708468	0,694971
X16	0,698139	0,683709	0,783274	0,666153	0,680486
X17	0,632941	0,586979	0,735289	0,600979	0,633845
X18	0,647449	0,603731	0,740654	0,616016	0,638500
X19	0,682331	0,633613	0,773539	0,652275	0,679541
X21	0,630867	0,593132	0,621694	0,617876	0,649662
X210	0,691838	0,639151	0,688663	0,753166	0,700544
X22	0,663967	0,634142	0,662857	0,762831	0,644676
X23	0,662033	0,657902	0,675620	0,789099	0,670881
X24	0,641091	0,591606	0,634381	0,714399	0,668331
X25	0,665719	0,653860	0,695069	0,795538	0,726147
X26	0,598648	0,543737	0,587563	0,679622	0,541563
X27	0,627234	0,591017	0,608680	0,747743	0,613793
X28	0,655493	0,611904	0,649015	0,802911	0,668827
X29	0,635225	0,597388	0,649870	0,781637	0,645423
X31	0,601415	0,563404	0,629322	0,590107	0,631916

	Human Resources	Infrastructure	Leadership	Strategic Planning	Tridharma PT
X310	0,586773	0,688781	0,585265	0,533166	0,502817
X311	0,613120	0,744101	0,603887	0,581581	0,611292
X32	0,645462	0,706575	0,677986	0,630291	0,638697
X33	0,623550	0,719896	0,646502	0,634850	0,662729
X34	0,601124	0,647026	0,611586	0,598895	0,637943
X35	0,581711	0,742450	0,611115	0,572409	0,598426
X36	0,558178	0,757760	0,569541	0,551687	0,546347
X37	0,634278	0,829388	0,646092	0,616572	0,616567
X38	0,633780	0,821627	0,639754	0,624950	0,607433
X39	0,651102	0,779138	0,636076	0,619447	0,625002
X41	0,659415	0,556140	0,594922	0,609601	0,640771
X410	0,800340	0,675455	0,746843	0,708419	0,702290
X411	0,729130	0,622791	0,654904	0,613781	0,653293
X412	0,635158	0,588083	0,614116	0,553382	0,587334
X413	0,716480	0,613948	0,639753	0,625774	0,615227
X414	0,802600	0,651556	0,699778	0,697197	0,686927
X415	0,624683	0,574528	0,608673	0,594137	0,577231
X416	0,655698	0,572777	0,621017	0,579079	0,594314
X42	0,691244	0,542732	0,610974	0,617786	0,654893
X43	0,765521	0,663119	0,705066	0,638199	0,627782
X44	0,748203	0,614981	0,666014	0,634551	0,635191
X45	0,715381	0,577835	0,620864	0,610156	0,600216
X46	0,790091	0,655202	0,707251	0,666402	0,665218
X47	0,767148	0,636441	0,673144	0,630982	0,666059
X48	0,652891	0,563184	0,619756	0,629674	0,614014
X49	0,820606	0,661061	0,726854	0,664578	0,682987
X51	0,613202	0,603387	0,628914	0,607848	0,647495
X510	0,676534	0,634830	0,673730	0,698956	0,821321
X511	0,627040	0,602282	0,628987	0,651421	0,773653
X512	0,633351	0,581543	0,650180	0,611907	0,708359
X513	0,623803	0,623750	0,643445	0,645237	0,756865
X514	0,712543	0,669492	0,715762	0,706410	0,803510
X515	0,668387	0,634665	0,689809	0,681612	0,809966

	Human Resources	Infrastructure	Leadership	Strategic Planning	Tridharma PT
X516	0,592389	0,583428	0,608439	0,607757	0,687534
X517	0,656681	0,628588	0,693009	0,665832	0,785316
X518	0,737418	0,683405	0,755656	0,720356	0,828091
X519	0,562499	0,539024	0,595901	0,557200	0,564940
X52	0,612780	0,596818	0,645610	0,588501	0,627097
X53	0,605377	0,591661	0,631024	0,589221	0,654985
X54	0,617956	0,587358	0,645651	0,628774	0,675140
X55	0,594474	0,588519	0,606579	0,600379	0,693068
X56	0,666067	0,615385	0,658013	0,609153	0,678026
X57	0,717007	0,686558	0,731492	0,717537	0,799361
X58	0,703389	0,639114	0,693855	0,690167	0,807265
X59	0,658819	0,616121	0,666674	0,680074	0,809114

Total Effects

	Human Resources	Infrastructure	Leadership	Strategic Planning	Tridharma PT
Human Resources					0,363379
Infrastructure					0,213352
Leadership	0,907242	0,859245		0,869890	0,850161
Strategic Planning					0,387596
Tridharma PT					


 UPKI
 Character Building
 UNIVERSITY

SURAT PERJANJIAN PENELITIAN

Nomor: 126/UN33.8/KU/2015..

TANGGAL : 01 Juni 2015

Pada hari ini Senin tanggal satu bulan Juni tahun Dua ribu lima belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc.,Ph.D : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan (UNIMED), dan atas nama Rektor UNIMED, dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Andri Zainal, SE, M.Si** :Dosen pada Fakultas FE bertindak sebagai Peneliti/Ketua Pelaksana Penelitian, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Perjanjian penugasan ini berdasarkan kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003, tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2004, tentang Perbendaharaan Negara.
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2004, tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
5. Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17a/DIKTI/Kep/2013, tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Penugasan di Lingkungan Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 0100/E5.1/PE/2015 tanggal 19 Januari 2015 tentang Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2015 Batch 1.
7. Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 0167/E5.1/PE/2015 tanggal 27 Januari 2015 tentang Penerima Hibah Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2015 Batch 2.
8. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Unimed Tahun Anggaran 2015 Nomor DIPA-000080/UN33/KU/2015, tanggal 09 Januari 2015.
9. Hasil Review Proposal Penelitian Dosen Muda (Desk Evaluasi dan Pemaparan Proposal) Tahun 2015.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengikatkan diri dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penugasan Penelitian Dosen Muda dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur dalam pasal-pasal berikut:

Pasal 1

JENIS PEKERJAAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan penelitian dan sebagai penanggungjawab pelaksanaan Penugasan Penelitian Dosen Muda dengan judul : "Pengaruh Kepemimpinan, Perencanaan Strategis, Sarana dan Prasarana terhadap Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Kota Medan " yang menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA** dengan masa kerja 6 (enam) bulan , terhitung mulai bulan Juni 2015 s/d November Tahun 2015.
- (2) **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan, administrasi dan keuangan atas pekerjaan sebagai dimaksud pada ayat (1) dan berkewajiban menyerahkan semua bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pelaksanaan lainnya kepada Lembaga Penelitian UNIMED.
- (3) Pelaksanaan Penugasan Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Nomor DIPA-000080/UN33/KU/2015, tanggal 09 Januari 2015.

Pasal 2
PENGAWASAN

Untuk pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pekerjaan adalah Lembaga Penelitian Unimed dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) Unimed.

Pasal 3
NILAI PEKERJAAN

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian sebesar Rp. 4.500.000,- (Empat juta lima ratus ribu rupiah), secara bertahap
2. **Tahap Pertama** sebesar 70% yaitu Rp. 3.150.000,- (Tiga juta seratus lima puluh ribu rupiah) Dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Penggunaan Dana (SP2D) ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak.
3. **Tahap Kedua** sebesar 30% yaitu 1.350.000,- (Satu juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) Dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan Laporan Kemajuan dan menyerahkan laporan hasil penelitian dan bukti pengeluaran/penggunaan dana penelitian kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** membayar pajak (PPh) sesuai dengan peraturan yang berlaku dan fotocopy bukti pembayaran di serahkan ke Lembaga Penelitian 2 (dua) rangkap.
5. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unimed Nomor : 198/UN33/KEP/2015 Tanggal 29 Mei 2015. tentang Pemenang Kegiatan Penelitian Dosen Muda Tahun 2015 (Nama dan jenis penelitian)

Pasal 4
JANGKA WAKTU PENELITIAN

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai 100% yang disebut pada pasal 1 perjanjian ini ditetapkan selama 112 hari kalender terhitung sejak tanggal 1 Juni Tahun 2015 s/d 10 November Tahun 2015. Waktu penyelesaian tersebut dalam tidak bisa dirubah oleh **PIHAK KEDUA**.

Pasal 5
SISTEM PELAPORAN

1. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan laporan kemajuan penelitian I (Pertama) pada bulan September tahun 2015 dan memasukkan kemajuan penelitian ke Lemlit Unimed.
2. **PIHAK KEDUA** harus melakukan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan secara Internal untuk penelitian lapangan oleh Lembaga Penelitian Unimed pada bulan September tahun 2015.
3. **PIHAK KEDUA** harus menyerahkan Draft laporan Hasil Penelitian pada Minggu ke 2-3 bulan Oktober Tahun 2015 dibuat rangkap 2 diserahkan ke Lemlit UNIMED.
4. **PIHAK KEDUA** harus melakukan Seminar Hasil Penelitian sebagai desiminasi hasil penelitian pada Minggu ke 1-2 bulan November Tahun 2015 Dikoordinasi oleh Lemlit UNIMED.
5. **PIHAK KEDUA** menyampaikan laporan akhir pelaksanaan penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 8 (delapan) exemplar paling lambat tanggal 13 November Tahun 2015 bersama-sama dengan soft copy Capaian Hasil Penelitian 2015 (dalam bentuk pdf)
6. **PIHAK KEDUA** wajib menyampaikan laporan realisasi dana pelaksanaan pekerjaan penelitian kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak (2) rangkap mengikuti sistem pelaporan keuangan di Universitas Negeri Medan
7. **PIHAK KEDUA** wajib melakukan pengisian Catatan Harian (Log Book), dan mengisi laporan penggunaan dana penelitian dan dibawa pada saat monev dan seminar hasil penelitian
8. **PIHAK KEDUA** harus menyimpan segala dokumen yang berhubungan dengan peneliti dan dapat dibawa bila diperlukan
9. Sistematika laporan akhir penelitian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bentuk ukuran kertas kwarto
 - b. Warna cover disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Buku Panduan Penelitian Unimed Tahun 2012.
 - c. Di bawah bagian kulit cover depan ditulis:

- d. Melampirkan Surat Perjanjian Penelitian pada lampiran laporan hasil penelitian
- e. PIHAK KEDUA wajib menyerahkan Draft Artikel Hasil Penelitian, dan ringkasan hasil penelitian kepada pihak pertama sebanyak dua rangkap bersamasama dengan soft copy saat menyerahkan laporan akhir penelitian sesuai dengan format dan ketentuan yang telah ditetapkan (dalam format Microsoft word), yang akan diterbitkan pada prosiding Lemlit Unimed

Pasal 6 SANKSI

Apabila PIHAK KEDUA dalam penelitian tidak dapat menyelesaikan penelitian sebagaimana tersebut dalam Pasal 4 dan Pasal 5 maka PIHAK KEDUA dikenakan sanksi:

1. Denda 1% per hari dengan maksimum denda sebesar 5% dari nilai surat perjanjian pendanaan
2. Tidak akan diikutsertakan dalam pelaksanaan penelitian atau kegiatan lainnya
3. Apabila pelaksanaan program melalaikan kewajiban baik langsung atau tidak langsung yang merugikan keuangan negara diwajibkan mengganti kerugian yang dimaksudkan
4. Apabila Ketua peneliti berhalangan melaksanakan Diseminasi karena suatu hal, maka wajib menunjuk salah seorang anggota peneliti yang dianggap mampu.


Pasal 7 LAPORAN AKHIR

Laporan Akhir Penelitian ini dibuat rangkap 8 (delapan) dan diserahkan melalui Lembaga Penelitian bersamasama dengan soft copy Laporan Hasil Penelitian (dalam format Pdf), dengan ketentuan pendistribusian Laporan Penelitian sebagai berikut:


- 1 (satu) pada Perpustakaan Nasional Jakarta
- 1 (satu) pada PDII LIPI Jakarta
- 1 (satu) pada BAPENAS Jakarta
- 1 (satu) Perpustakaan Unimed
- 1 (satu) pada Lembaga Penelitian Unimed
- 1 (satu) untuk Fakultas ybs.
- 1 (satu) untuk Jurusan/Prodi ybs.
- 1 (satu) untuk Peneliti (atau disesuaikan dengan keperluan).

Demikian surat Perjanjian Penelitian ini diperbuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

PIHAK PERTAMA


Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D
NIP. 196008041986011001

PIHAK KEDUA


Andri Zainal, SE, M.Si
NIP. 197807202006041002

Lampiran. Biodata Anggota Tim Peneliti Mahasiswa

Nama	:	Ivana Sri Wilona Simamora
NIM	:	7121220008
Tempat/Tgl Lahir	:	Medan, 01 Februari 1994
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	
Alamat	:	Jln. Tanjung Bunga II Gg. Mawar No.60A Simpang Limun Medan
Telepon	:	085762605881

Nama	:	Muammar Prawira Siregar
NIM	:	7123220042
Tempat/Tgl Lahir	:	Medan, 14 April 1995
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jl. Vetpur III Blok C 46
Telepon	:	081275015034

UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY